

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hal yang sangat penting bagi seorang peneliti sebagai upaya ilmiah untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan diteliti. Hal ini bertujuan bagaimana secara berurutan dapat diketahui dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai buku, literatur-literatur dan teori yang berkaitan dengan pembahasan skripsi guna menjadi landasan teori dalam penelitian.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis mengkaji beberapa teori, literatur dan buku-buku terkait pembahasan *kafa'ah* dalam konteks pernikahan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dengan kualitatif yang digunakan untuk membahas obyek penelitian. Oleh karena penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kepustakaan, maka dalam hal ini memanfaatkan data-data berdasarkan pada studi pustaka, secara rinci penelitian ini menggunakan pendekatan multidisipliner:

- a. Pendekatan Historis, yaitu pendekatan dengan cara menganalisa riwayat hidup Syekh Zain al-Din al-Malibari mulai dari lahirnya, pendidikan, karya-karya, serta pemikiran hukumnya.
- b. Pendekatan Syar'i, yakni pendekatan dengan cara menganalisa dengan membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan objek masalah yang dibahas berdasarkan kajian fiqih yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW yang menjadi pedoman dalam ajaran Islam.

---

<sup>1</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 52.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2008), 2.

- c. Pendekatan metodologis (*istinbat al-ahkam*). Dengan pendekatan ini dapat menguak cara berfikir Syekh Zain al-Din al-Malibari secara rinci pada beberapa kesimpulan pendapat beliau.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah pemikiran Syekh Zain al-Din bin Abd al-Aziz al-Malibari dalam kitabnya *Fathul Mu'in* tentang *kafa'ah* dalam pernikahan yang dikomparasikan pada hukum perkawinan Islam di Indonesia yakni UU No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam terutama yang ada indikasi keterkaitan dengan pembahasan konsep *kafa'ah*.

## C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan rujukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka atau literatur yang bisa dikategorikan menjadi dua sumber, yakni:

1. Sumber data primer yang berupa Kitab *Fath al-Muin bi Syarh Qurrat al-A'in* Karya Syekh Zain al-Din bin Abd al-Aziz al-Malibari.
2. Sumber data sekunder yang berupa buku-buku lain yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, diantaranya: *Fiqh al-Islam Waadillatuhu* karya Wahbah al-Zuhayli, *I'ناه al-Tholibin* karya Abu Bakar bin Muhammad Zainal Abidin Syatha al-Dimyati, al- *Fiqh ala a-Madzhabib al-Arba'ah* karya Abd al-Rahman al-Jaziri dan lain sebagainya. Selain itu karya ilmiah, buku, jurnal, ensiklopedia dan kitab-kitab lainnya yang dinilai terkait dengan topik yang dibahas.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis data yang akan diteliti. Muhammad Arif Tirto mengatakan bahwa seorang peneliti senantiasa berhadapan dengan kegiatan pengumpulan data.<sup>3</sup> Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan sehingga data

---

<sup>3</sup> Muhammad Arief Tiro, *Statistika Distribusi Bebas* (Makassar: Andira Publisher, 2002), 1.

yang digunakan bersumber dari karya-karya yang berkaitan dengan subyek penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Dokumentasi, yaitu teknik atau cara mengumpulkan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis terutama berupa teori, dalil dan buku-buku yang terkait dengan masalah penelitian.
2. Editing, yakni pemeriksaan kembali terhadap semua data yang terkumpul terutama dari segi kelengkapan, kejelasan, kesesuaian dan keragaman antar masing-masing data.
3. Organizing, ialah menyusun dan mensistемasikan apa yang diperoleh dalam rangka memaparkan yang sudah direncanakan sesuai dengan rumusan masalah.
4. Penemuan hasil, yakni menggunakan analisis terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, dalil-dalil dan lain sebagainya.

#### E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yakni suatu teknik untuk mengambil suatu kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakter khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis,<sup>5</sup> dalam hal ini pembahasan *kafa'ah* menjadi objek untuk dikaji dalam penelitian. Dengan metode seperti ini makna yang terkandung dalam keseluruhan gagasan Syekh Zain al-Din al-Malibari akan ditelaah secara komprehensif, baik secara teks maupun konteksnya.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka mempermudah pembahasan skripsi, penulis menggunakan tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Metode Induksi, yaitu analisa data yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus yang mempunyai kesamaan untuk digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, metode tersebut

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offst, 1998), 85.

<sup>5</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2008), 70.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1982), 36.

digunakan untuk menganalisa konsep *kafa'ah* dalam pernikahan secara umum termasuk pemikiran Zain al-Din bin Abd al-Aziz al-Malibari tentang kriteria *kafa'ah*.

2. Metode Deduksi, yakni suatu metode penelitian dengan pola pikir yang berangkat dari penalaran yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menganalisa apakah pemikiran Zain al-Din al-Malibari tentang kriteria *kafa'ah* relevan dengan hukum perkawinan yang ada di Indonesia.
3. Metode Komparatif, metode analisis dengan sajian komparatif diterapkan atas kesimpulan yang diambil dari pendapat Zain al-Din al-Malibari yang ada keterkaitannya dengan konsep *kafa'ah* pada hukum perkawinan di Indonesia.

